

BRIEF REVIEW

Virtual Learning pada Pendidikan Tinggi

Ermida Simanjuntak

Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya

Abstract. Virtual learning or learning through the internet media is a learning method born along with the development of the internet worldwide. This method has some advantages, among others enabling students to learn without physically attending classes as in traditional educational methods. Virtual learning seems to develop in Indonesia especially in higher educations, though limited to certain disciplines, for example engineering. This paper is keen to explore the existence of visual learning and constraining factors which might be faced in the implementation process.

Key words: virtual learning, internet, higher education, constraining factors
in the implementation of virtual learning

Abstrak. *Virtual learning* atau cara belajar dengan memanfaatkan media internet merupakan salah satu metode pendidikan yang lahir seiring dengan perkembangan Internet di seluruh dunia. Metode ini memiliki beberapa kelebihan antara lain memungkinkan peserta didik melakukan proses belajar tanpa perlu melakukan tatap muka secara fisik seperti pada metode pendidikan tradisional. *Virtual learning* tampaknya mulai berkembang di Indonesia terutama pada pendidikan tinggi walaupun sebatas bidang-bidang tertentu saja. Tulisan ini mencoba memaparkan keberadaan metode ini serta hambatan-hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapannya.

Kata kunci: *virtual learning*, internet, pendidikan tinggi, hambatan penerapan *virtual learning*

Penggunaan internet sebagai media komunikasi di seluruh dunia telah berpengaruh pada beberapa aspek kehidupan. Kemampuan media internet untuk mengatasi jarak dan waktu telah memicu beberapa perubahan sehingga tercipta pergantian sistem interaksi tatap muka menjadi interaksi yang sifatnya *virtual* (Davis, 1997). Internet beserta aspeknya berkembang merata hampir di seluruh dunia seiring dengan semangat globalisasi yang mengakibatkan informasi menyebar begitu cepat. Temuan-temuan alat teknologi serta inovasi baru termasuk 200 satelit yang mengudara di atas bumi turut membantu penyebaran ini (Giddens, 2001). Saat ini penggunaan internet tidak hanya sebatas untuk komunikasi tetapi digunakan juga pada bidang yang lain seperti bisnis, pendidikan maupun *banking*. Hal ini dapat

kita kenal dengan adanya *e-commerce*, *e-learning*, dan *e-banking* yang berbasis pada teknologi.

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, para pendidik telah mengadopsi teknologi termasuk internet untuk membantu proses belajar-mengajar baik yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas (Berge & Collins, 1998). Merujuk pada sejarah perkembangan internet di Amerika, tampak bahwa kaum akademisi khususnya di Universitas merupakan bagian masyarakat terbesar yang menggunakan internet (Melchior, 1998). Kaum akademisi pada akhirnya tidak hanya terbatas pada penggunaan internet belaka tetapi juga turut serta dalam pengembangan internet tersebut secara teknis.